

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2019 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 26,36% kasus, hipertensi sebanyak 28,18% kasus, infeksi sebanyak 2,72% kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 3,63% kasus, gangguan metabolik sebanyak 0,9% kasus dan lain-lain sebanyak 38,18% kasus. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019)

Luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan rahim maupun karena episotomi pada saat melahirkan janin. Robekan perineum terjadi secara spontan maupun robekan melalui tindakan episiotomi. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya (Sriani, 2015).

Rupture perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan menyebabkan infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terlambat dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti rasa sakit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti pengeluaran lochea yang tidak lancar dan perdarahan pasca post partum (Wijayanti & Rahayu, 2016)

Pengobatan untuk luka perineum dapat dilakukan dengan cara farmakologis maupun nonfarmakologis. Dengan farmakologis yaitu dengan memberikan obat antiseptik. Pengobatan antiseptik atau antibiotik untuk perawatan luka perineum saat ini cenderung dihindari. Beberapa antibiotik harus dihindari selama masa laktasi, karena jumlahnya sangat signifikan dan beresiko. Hal inilah yang menjadi alasan bidan yang menyarankan ibu nifas untuk menggunakan daun sirih sebagai obat yang mempercepat penyembuhan luka perineum (Elisabet, 2017). Sedangkan menurut (Elshabrina, 2018) ada beragam zat yang terkandung dalam daun sirih diantaranya minyak atsiri dari daun sirih mengandung kavikol (16,7%) dan kavibetol (6,2%) yang mempunyai khasiat antiseptik, anti jamur.

Hasil penelitian Sitepu (2020) menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada penyembuhan luka perineum yang dialami responden mengalami perubahan dari responden sebelum diberikan rebusan daun sirih hijau pada ibu post partum didapat hasil bahwa mayoritas derajat 0 sebanyak 16 orang dengan presentase 51,6% dan minoritas derajat 1 sebanyak 15 orang dengan presentase 48,4% dan derajat luka perineum sesudah diberikan rebusan daun sirih hijau pada ibu post partum didapat hasil bahwa mayoritas derajat 0 sebanyak 26 orang dengan presentase 83,9% dan minoritas derajat 1 sebanyak 5 orang dengan presentase 16,1%.

Hasil penelitian Candra (2020) sebanyak 6 orang (75%) sebagian besar mengalami penyembuhan luka cepat (1-4 hari) perineum dengan menggunakan rebusan daun sirih. Sedangkan sebanyak 75% responden yang tidak menggunakan rebusan daun sirih mengalami penyembuhan normal (5-7 hari).

Berdasarkan hasil prasarvei di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb jumlah persalinan bulan Januari-Februari tahun 2022 yaitu sebanyak 10 orang, dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 4 orang. Diantara 4 kejadian ruptur perineum terdapat 3 orang mengalami ruptur perineum derajat II dan kurangnya pengetahuan bahwa rebusan daun sirih merah dapat membantu proses penyembuhan luka perineum serta cara perawatan luka perineum. Maka dari itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan dengan pemberian daun sirih merah sebagai upaya penyembuhan luka perineum.

B. RUMUSAN MASALAH

Kurangnya pengetahuan cara perawatan luka perineum pada ibu yang mengalami ruptur perineum derajat II dan ketidaktahuan bahwa daun sirih merah merupakan salah satu obat tradisional yang dapat membantu proses penyembuhan luka perineum. Maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk membantu proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum dengan pemberian daun sirih merah sebagai upaya penyembuhan luka perineum di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data ibu nifas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
- b. Menginterpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan , masalah dan keluhan ibu nifas dengan robekan perineum di PMB.
- c. Merumuskan diagnosa potensial pada ibu nifas dengan ruptur perineum melalui pendekatan manajemen kebidanan di PMB
- d. Mengidentifikasi kebutuhan terhadap tindakan segera pada ibu nifas dengan ruptur perineum .
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan dengan tepat dan rasional pada ibu nifas dengan ruptur perineum.
- f. Melaksanakan rencana tindakan secara efisien dan aman pada ibu nifas dengan luka perineum.
- g. Melakukan evaluasi pada pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum.
- h. Melakukan pendokumentasian semua asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu, pengalaman sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai pengaruh pemberian daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan pada pasien dengan masalah ruptur perineum.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah wawasan bagi Mahasiswa kebidanan dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir dan sebagai dokumentasi di perpustakaan prodi kebidanan Tanjungkarang untuk bahan bacaan dan acuan bagi mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dalam menggali informasi dan wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan serta memecahkan masalah dan mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. RUANG LINGKUP

Metode asuhan kebidanan yang digunakan yaitu menggunakan manajemen tujuh Langkah Varney dan di dokumentasikan. Sasaran dari asuhan ini yaitu ibu post partum dengan luka perineum derajat II. Objek dalam studi kasus ini adalah pemberian rebusan daun sirih merah dengan masalah luka perineum derajat dua. Lokasi penelitian dilakukan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb Desa Tanjung Rame Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 19 Maret – 20 April tahun 2022.